

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan dengan metode FGD
 - b. Ditemukan sebelum diskusi menggunakan metode FGD yaitu 62,5% dalam kategori kurang ; dengan rerata sebesar 55,0 termasuk dalam kategori kurang.
 - c. Sesudah diskusi menggunakan metode FGD sudah tidak adalagi yang berkategori kurang yaitu 0% ; dengan rerata mengalami peningkatan menjadi 68,1 termasuk dalam kategori cukup.
 - d. Peningkatan rerarata tingkat pengetahuan ibu balita secara bermakna pada α 0,05.
1. Sikap dengan metode FGD
 - a. Ditemukan sebelum diskusi menggunakan metode FGD yaitu 50% dalam kategori tidak mendukung ; dengan rerata sebesar 33,8 termasuk dalam kategori mendukung.
 - b. Sesudah diskusi menggunakan metode FGD yang tidak mendukung menurun sejumlah 12,5% ; dengan rerata mengalami peningkatan menjadi 38,5 termasuk dalam kategori mendukung.
 - c. Peningkatan rerata sikap ibu balita secara bermakna pada α 0,05
2. Tingkat pengetahuan dengan metode PGD
 - a. Ditemukan sebelum diskusi menggunakan metode PGD yaitu 62,5% dalam kategori kurang ; dengan rerata sebesar 60,0 termasuk dalam kategori cukup.
 - b. Sesudah diskusi menggunakan metode PGD yang berkategori kurang menurun menjadi 25% ; dengan rerata mengalami peningkatan menjadi 70,6 termasuk dalam kategori cukup .
 - c. Peningkatan rerata tingkat pengetahuan ibu balita secara bermakna pada α 0,05.

3. Sikap dengan metode PGD
 - a. Ditemukan sebelum diskusi menggunakan metode PGD yaitu 50% dalam kategori mendukung ; dengan rerata sebesar 28,1 termasuk dalam kategori mendukung.
 - b. Sesudah diskusi menggunakan metode PGD yang tidak mendukung menurun menjadi 37,5% ; dengan rerata sebesar 31,3 termasuk dalam kategori mendukung..
 - c. Peningkatan rerata sikap ibu balita secara bermakna pada α 0,05
4. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna penggunaan metode FGD dan PGD tentang PMT terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita *stunting* pada α 0,05
5. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna penggunaan metode FGD dan PGD tentang PMT terhadap peningkatan sikap ibu yang memiliki balita *stunting* pada α 0,05

B. Saran

Mengingat jumlah tenaga gizi pada puskesmas yang terbatas yaitu 1-2 orang di Puskesmas Lawang dengan jumlah Desa yang dilayani yaitu sejumlah 12 Desa dengan 126 posyandu, maka metode PGD akan lebih baik jika digunakan dimasyarakat karena akan memudahkan tugas petugas gizi, petugas gizi dapat memilih responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik untuk menjadi tutor teman sebaya dengan dilatih terlebih dahulu oleh petugas gizi dalam diskusi PGD. Dengan demikian penyuluhan dimasyarakat akan lebih efektif jika menggunakan diskusi metode PGD dengan jumlah petugas gizi puskesmas yang terbatas.